

BADMARK PASURUAN “KOTA BEGAL” *OPPOSITE*
PEMBERITAAN PRESTASI BUPATI PASURUAN
(Analisis Wacana Kritis Teks Media Pemberitaan Begal dan Prestasi Bupati Pasuruan di
www.wartabromo.com Periode Oktober 2016 - Oktober 2017)

Muslim^{1*}, Zainul Ahwan²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan

²Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan

muslimpux@gmail.com

ABSTRAK

Pemberitaan prestasi Bupati Pasuruan dalam (Oktober 2016-Oktober 2017) cukup fantastis hingga mencapai 30 berita. Beriringan dengan itu, media massa tak sedikit yang menyoroti fenomena perampasan tindak kriminalitas jalanan “Begal” pasuruan. Hingga dalam pencarian ditemui 44 berita, serta Pasuruan di labeli netizen sebagai “City Of Begal”. Dari latar belakang diatas, penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui wacana teks pemberitaan prestasi Bupati dan begal Pasuruan di www.wartabromo.com hingga mampu melahirkan badmark Pasuruan Kota Begal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Fairclough, yang terdapat 3 (tiga) level analisis yaitu mikrostruktural, mesostruktural dan makrostruktural. Dalam penelitian menunjukkan bahwa Wartabromo.com dalam membangun wacana prestasi Bupati Pasuruan, berdasarkan diksi yang digunakan, hanya memunculkan sosok Bupati sebagai superman sebab memiliki relasi apik sebagai perusahaan profit. Sedangkan dalam redaksi berita begal wartabromo kontinyu menggambarkan begal sebagai sosok sadis, kejam dengan label, atribut maupun diksi yang melahirkan badmark Pasuruan City Of Begal (dimensi mikrostruktural). Berita-berita tersebut disebarluaskan melalui berbagai media sosial yang dimiliki (dimensimesostruktural), disaat situasi menjelang Pilkada 2018 di daerah yang mengalami disparitas wilayah antara barat dan timur (dimendi makrostruktural).

ABSTRACT

Preaching the achievements of the Pasuruan Regent in (October 2016-October 2017) is quite fantastic, reaching 30 news. Along with that, not a few mass media are highlighting the phenomenon of seizure of street crime "Begal" pasuruan. as "City Of Begal". From the background above, this research is oriented to find out the discourse of the news coverage of the Regent's and Pasuruan's achievements at www.wartabromo.com to be able to produce Pasuruan badmark in Begal City. This research is a type of descriptive qualitative research using Fairclough's critical discourse analysis approach, which has 3 (three) levels of analysis, namely microstructural, structural and macrostructural. In research shows that Wartabromo.com in developing discourse of Pasuruan Regent achievement, based on the diction used, only raises the figure of Regent as superman because he has a neat relationship as a profit company. While in the editorial news, continuous news about wartabromo portrays begal as a sadistic figure, cruel with labels, attributes and diction which gave birth to the badmark of Pasuruan City Of Begal (microstructure dimensions). The news is disseminated through various social media owned (dimenimesostruktural), when the situation is ahead of the 2018 regional elections in regions that experience regional disparities between the west and east (macrostructure dimensions).

Keywords: Analisis Wacana Kritis, Media Massa, www.wartabromo.com, Berita Prestasi Bupati Pasuruan, berita Begal.

PENDAHULUAN

Dalam konteks berdemokrasi, media massa mempunyai peranan yang penting. Media massa tidak saja menjadi sarana informasi dan komunikasi pemerintah pada masyarakat tetapi lebih daripada itu, yaitu sebagai sarana check and balance bagi

pemerintah. Tidak hanya sebagai kontrol tapi juga sebagai wadah sosialisasi pemerintah. Oleh karena itu, keberadaan media massa saat ini menjadi sangat penting bahkan ada yang mengatakan bahwa media massa sebagai pilar ke Empat dalam kehidupan demokrasi.

Salah satu perannya yang bisa kita jadikan alasan mengapa lembaga pers/ media massa itu

dinobatkan sebagai pilar ke-empat demokrasi adalah media massa berperan sebagai kontrol sosial, yakni dapat mempengaruhi dan melakukan fungsi kontrol sosial (social control). Fenomena media massa semacam itulah, Mungkin yang sedang terjadi di Pasuruan Jawa Timur. Ditengah pemberitaan tumpukan capaian prestasi yang diperoleh Bupati Pasuruan Bapak H Irsyad Yusuf dalam membangun Pasuruan maslahat, media massa tak sedikit yang menyoroti fenomena perampasan tindak kriminalitas jalanan “*Begal*” yang marak terjadi di wilayah Pemerintah Pasuruan dalam setahun terakhir.

Suatu prestasi membanggakan, hanya dalam kurun waktu satu tahun Bupati Pasuruan telah meraih penghargaan yang terbilang cukup menggemparkan. Namun adanya *opposite* pemberitaan dari salah satu media lokal Pasuruan yang mengakat isu masalah sosial “*Begal*”, tumpukan prestasi tersebut dinilai hanya sebatas pencitraan Bupati Pasuruan yang akan mencalonkan lagi di Pilkada serentak 2018 oleh publik. Bahkan Tak sedikit komentar miring yang mengelinding di dunia maya, setelah fenomena begal di goreng media massa sebagai bahan konsumen khalayak. Termasuk mendesain meme yang bertuliskan Pasuruan *City of begal* (Pasuruan Kota Begal).

Lahirnya badmark Pasuruan *City Of Begal*, tidak lepas dari intensitas dan terpaan media publik dalam mensikapi isi teks berita. Havid (2009) menyebutkan bahwa pembentukan citra, branding maupun mark kota juga tidak terlepas dari berita, yang mana berita yang positif dapat berimplikasi terhadap citra positif, begitupula berita yang buruk tentu akan berimplikasi badmark terhadap sebuah daerah.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas periset berinisiatif melakukan riset terkait Badmark Pasuruan “Kota Begal” Opposite Pemberitaan Prestasi Bupati Pasuruan (Analisis Wacana Kritis Teks Media Pemberitaan Begal Dan Prestasi Bupati Pasuruan www.wartabromo.com Periode Oktober 2016 - Oktober 2017). Analisis wacana kritis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mencoba mengungkapkan teks pemberitaan begal dan prestasi Bupati Pasuruan di situs

www.wartabromo.com dalam kurun waktu Oktober 2016 - Oktober 2017.

Dari latar belakang diatas, muncul rumusan masalah, bagaimana konstruksi wacana kritis teks media (*Norman Fairclough*) dalam pemberitaan prestasi Bupati pasuruan serta pemberitaan fenomena *begal* di www.wartabromo.com hingga mampu melahirkan *badmark* Pasuruan kota begal?

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan idependensi wartawan melalui bahasa yang digunakan dalam teks berita media www.wartabromo.com yang mampu melahirkan badmark Pasuruan kota begal ditengah prestasi bupati Pasuruan.

Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV (Astuti, 2014).

Media Online

Media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multi- media. Media online merupakan bagian dari media baru yang saat ini menjadi pilihan untuk penyebaran informasi. (Edi:2013)

Berita

Berita merupakan rangkuman beberapa peristiwa aktual yang mengandung unsur *News Value* dan dianggap sangat penting memiliki daya tarik bagi khalayak, yang dilaporkan melalui media massa. (Burhan:2017)

Analisis Wacana Kritis Pendekatan Norman Fairclough

Dalam pendekatan analisis wacana kritis Fairclough, terdapat 3 (tiga) tingkatan analisis yaitu teks, proses produksi dan menerima teks, dan konteks sosial yang lebih besar dimana teks diciptakan dan dikonsumsi. (1)Teks (2) Proses produksi (membuat, menulis, berbicara) dan menerima (membaca, mendengar, menafsirkan) teks (yang disebut dengan praktek-praktek

diskursif), (3) Konteks sosial yang lebih besar dimana teks diciptakan dan dikonsumsi (Eriyanto:2001)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah teks berita dari media online yang berada di Pasuruan yaitu www.wartabromo.com periode Oktober 2016 hingga Oktober 2017 yang diunduh dari internet.

Populasi: Sebanyak 30 berita yang berhubungan dengan prestasi Bupati Pasuruan dan 44 Berita yang berkaitan dengan Begal Pasuruan

Sampel: Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni *purposive sampling* dengan mengambil 6 teks berita prestasi bupati, serta 6 teks berita begal. Penamaan sampel (pengkodean) dilakukan sesuai tanggal diturunkannya berita tersebut

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

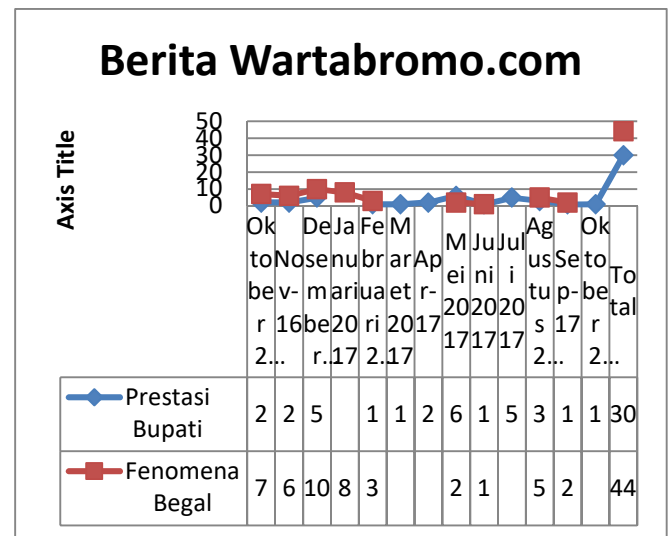
www.wartabromo.com merupakan situs portal berita online yang menyajikan informasi teraktual seputar wilayah kawasan pegunungan Arjuno-Bromo-Tengger-Semeru tentang berbagai peristiwa yang terjadi secara update, akurat dan cepat demi memberikan pengetahuan dan luasnya pemahaman bagi masyarakat dengan tagline *The Fastest Local Online News*. www.wartabromo.com memiliki pesona tersendiri yang sangat besar dalam membentuk opini masyarakat, termasuk masyarakat luar negeri yang bisa dengan mudah mengetahui dan mengakses situs portal ini yang sangat menunjang bagi kepentingan politik, pribadi dan bisnis, yang berada di bawah PT. Warmo Media

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data, Teks berita prestasi Bupati Pasuruan berjumlah 30 macam berita, sedangkan berita Begal Pasuruan sebanyak 44. Dari masing-masing item tersebut diambil sampel sebanyak 6 berita. Kemudian

dianalisis dengan mengacu pada teori Analisis wacana kritis Norman Fairclough. Yang meliputi 3 dimensi, yakni: 1. Dimensi Tekstual (mikrostruktural), 2. Dimensi kewacanaan (Mesostruktural), 3. Dimensi Praktik Sosiokultural *Makrostruktural* (Eriyanto,2001).

Statistik Data Kuantitatif Berita



Sumber: Olahan peneliti

Analisis Dimensi Mikrostruktural Berita Prestasi Bupati Pasuruan dan Begal Pasuruan

Pada dimensi mikrostruktural atau level Tekstual, teks berita yang menjadi objek penelitian dianalisis secara linguistic lewat kosa kata, semantic, Kohesi dan koherensi, tata bahasa dan diksi. Seluruh elemen yang dianalisis itu digunakan untuk mengkaji representasi, relasi dan identitas yang ditampilkan dalam teks berita prestasi Bupati Pasuruan dan Begal Pasuruan di wartabromo.

Wacana Berita Prestasi Bupati

Dalam membangun wacana prestasi Bupati Kab. Pasuruan, wartabromo.com tidak langsung melakukan liputan secara langsung. Melainkan sebagian besar merupakan *press release* dari tim media pemerintah. Berdasarkan *sample* yang digunakan hanya ada satu berita saja yang merupakan asli teks berita wartawan

wartabromo. Hasil analisis enam berita prestasi bupati Pasuruan yang menjadi kajian penelitian menunjukkan bahwa terdapat wacana besar yang dibangun pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui wartabromo.com yakni wacana politik jelang Pilkada 2018.

Representasi wacana politik itu terbongkar dari pemilihan diksi dalam teks berita yang menonjolkan nama Irsyad Yusuf sebagai sosok yang piawai penuh ide cemerlang, inovatif. Identitas Irsyad Yusuf sebagai bupati penuh prestasi tergambar jelas, melalui judul berita yang menggunakan diksi “Bupati Irsyad” bahkan diksi tersebut paling banyak digunakan. Termasuk berita (A6/23/12/2016/prestasi) meskipun badan berita berisi prestasi Kantor Ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian Kab. Pasuruan tetap saja judul teks berita tersebut adalah Bupati Irsyad raih penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (*One Man Show*). Dari sejumlah sample berita, terbongkar bahwa dalam pemberitaan prestasi Kata Gagah, Riang Kulup Prayuda atau wakil bupati hampir tidak ditemui, ini menunjukkan terjadi marginalisasi sosok pendamping Bupati dalam setiap prestasi yang diraih.

Relasi antara wartawan dan aktor teks berita sangat wajar dalam dunia industri media. Dalam menyebarkan teks berita Prestasi ini wartabromo tidak merubah teks *press release* melainkan langsung publish terlihat dari bentuk penulisan yang berbeda baik diksi maupun yang pada umumnya wartabromo dalam menulis sebuah berita hanya 120-200 kata, sedangkan pemberitaan ini mencapai 500-750 kata.

Wacana Berita Begal Pasuruan

Berdasarkan sampel penelitian ini, dalam megambarkan sosok begal, wartabromo menggunakan diksi atau pemilihan kata yang mencerminkan kekejaman pelaku begal. Seperti diksi. Begal bercelurit, begal yang membahayakan dan meresahkan, membacok korban, Tak segan-segan lukai korban. Kata-kata tersebut menginterpretasikan sifat dan sikap begal yang sadis. Kata-kata tersebut juga dapat

memicu emosional khalayak untuk satukan tekad lawan begal.

Sedangkan berdasarkan kohesi dan koherensi serta tata bahasa penulisan teks berita, ditemukan wacana hukum dan kriminal yang sedang digoreng media ini. Dari teks-teks tersebut juga tergambar identitas wartawan pada sampel dengan kode (B2/7/11/2016/begal) wartawan diceritakan sebagai pahlawan yang terlibat menjadi saksi kejadian begal. Dengan berupaya mengambil foto laju motor yang dibawa lari begal.

Dalam teks berita-berita begal tersebut juga terlihat relasi media ini dengan Kepolisian Pasuruan. Relasi ini menciptakan hubungan social antara kepolisian sebagai pihak keamanan dan penegak hukum dengan pembaca wartabromo. Hubungan social yang terjadi yakni kedekatan kepolisian dengan masyarakat, untuk mendukung kebijakan yang dilakukan kepolisian meskipun kebijakan kepolisain tersebut juga menimbulkan hilangnya nyawa seseorang (begal). Wartabromo dalam hal ini merupakan media yang digunakan oleh pihak kepolisian untuk menciptakan rasa aman dan nyaman masyarakat pasuruan yang diarahkan lebih mendukung upaya kepolisian meredam opini Pasuruan City Of Begal. Dalam hal ini ada proyeksi ideologis melalui opini public yang dibuat termasuk kepercayaan masyarakat dengan pihak kepolisian.

Analisis Dimensi Mesostruktural Berita Prestasi Bupati Pasuruan dan Begal Pasuruan

Dimensi kedua yang dalam kerangka analisis wacana kritis Norman Fairclough ialah dimensi kewacanaan (*discourse practice*). Dalam analisis dimensi ini, penafsiran dilakukan terhadap pemrosesan wacana yang meliputi aspek penghasilan, penyebaran, dan penggunaan teks. Fairclough dalam Erianto (2001) mengemukakan bahwa analisis kewacanaan berfungsi untuk mengetahui proses produksi, penyebaran, dan penggunaan teks. Dengan demikian, ketiga tahapan tersebut mesti dilakukan dalam menganalisis dimensi kewacanaan.

Produksi Teks

Dalam memproduksi Teks berita, secara garis besar terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan diantaranya *news gathering*, *news production* dan *distribution*. Sebagai situs portal berita online wartabromo.com juga melakukan tahapan-tahapan proses produksi teks berita diatas, sehingga mampu menyajikan informasi teraktual seputar wilayah kawasan pegunungan Arjuno-Bromo-Tengger-Semeru tentang berbagai peristiwa yang terjadi secara update, akurat dan cepat untuk memberikan pengetahuan dan luasnya pemahaman bagi masyarakat. Kerja cepat itupun terlihat dalam tagline kebanggannya yakni: *The Fastest Local Online News*.

Meskipun memiliki tagline berita local yang cepat, menurut pemimpin redaksi pemberitaan apapun pasti ada tahapan Perencanaan. Perencanaan yang dimaksud bukan berarti harus duduk satu meja melainkan juga bisa melalui via telephon. Dalam memproduksi dan penyutitan teks berita begal, terlebih yang berelasi dengan pihak kepolisian hal yang paling diantisipasi oleh redaktur wartabromo adalah tidak menyebutkan strategi dan taktik kepolisian dalam menangani pelaku begal. Karena hal tersebut sangat membahayakan bagi tim kepolisian.

Penyebaran Teks

Dalam menyebarkan teks berita wartabromo membagikan link ke berbagai media social. Hal tersebut sangat wajar, mengingat jumlah penguuna layanan media social pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Berdasarkan Laporan terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dimuat dalam TeknoKompas.com (2017) menyebutkan dari populasi 262 juta penduduk Indonesia. Lebih dari 50 % atau sekitar 143 juta orang terhubung jaringan internet. dari angka-angka tersebut berbagai macam media social yang ada dimanfaatkan bukan hanya sebagai media komunikasi tetapi juga dimanfaatkan untuk transaksi jual beli, pesan tiket, berkarya termasuk yang dilakukan wartabromo.com yakni

membagikan produk jurnalistiknya, agar dikonsumsi pembaca.

a) Facebook

Wartabromo.com memanfaatkan Facebook sebagai media utama dalam membagikan produk beritanya. Sehingga wartabromo memiliki 3 bentuk facebook yakni. *Pertama* Profil Personal War Mo, *Kedua*, Group Warmo (Warta Bromo) Ruang Group ini merupakan wadah berkumpulnya komunitas yang disebut Bolo Warmo. *Ketiga* fanpage wartabromo yang sudah dilike sebanyak 24.425 Pengguna Facebook.

b) Intragam

Selain melalui Facebook wartabromo juga memiliki akun Intragam sebagai kurir agar produk beritanya bisa dikonsumsi khalayak. Dari penelusuran peneliti kiriman wartabromo di Intragam sudah mencapai 3.338 dan memiliki pengikut 6.534 orang.

c) Twitter

Pengguna Twitter di wilayah penyebaran utama produk beritanya masih kecil pengguna media social satu ini. Meskipun demikian wartabromo masih memiliki akun twitter dengan 15 ribu tweets dan 1.105 Followers.

d) Whatsapp

Wartabromo juga menyebar luaskan produk jurnalistiknya, melalui media whatsapp +62 857 4919 0446.

Kosumen Pembaca

Konsumen Pembaca yang dibidik wartabromo adalah khalayak yang tinggal di wilayah Pasuruan, Probolinggo dan Lumajang. Wartabromo tidak mengklasifikasikan pembaca berdasarkan jenis kelamin melainkan, konsumen pembaca yang ditargetkan adalah semua jenis kelamin dengan usia minimal 15 tahun serta yang melek teknologi internet dan memiliki media sosial.

Analisis Dimensi Makrostruktural Berita Prestasi Bupati Pasuruan dan Begal Pasuruan

Dimensi ketiga adalah analisis praktik sosial budaya media, dalam analisis wacana Norman Fairclough merupakan analisis tingkat makro yang didasarkan pada pendapat bahwa konteks sosial yang ada di luar media sesungguhnya mempengaruhi bagaimana wacana yang ada dalam media. Pada konteks ini, teks berita prestasi Bupati Pasuruan dan begal Pasuruan periode Oktober 2016-Oktober 2017 tidaklah muncul begitu saja tetapi dibentuk oleh wacana yang juga tidak lepas dari hubungan-hubungan sosial, relasi sosial maupun institusi sosial.

Situasi Menjelang Tahun Politik 2018

Posisi wartabromo.com sebagai pers local di daerah Pasuruan, Lumajang dan Probolinggo dipengaruhi berbagai macam peristiwa dan aturan-aturan yang ada dalam lingkup internal maupun eksternal sebagai lembaga pers dan sebagai perusahaan profit. Melalui analisis makrostruktural ini, melihat relasi dari suatu teks dengan formasi kekuasaan. Sehingga pada level ini peneliti menelusuri tiga hal yang menjadi pokok analisis yaitu aspek situasional, institusional dan sosial.

Ketiga aspek tersebut, dapat diuraikan dengan tahun 2016 akhir dan 2017 dimana teks berita prestasi Bupati Pasuruan dan begal di wilayah Pasuruan tersebut diproduksi. Tahun tersebut merupakan tahun transisi politik menjelang Pilkada 2018. Situasi ini menjadi ajang untuk mendapatkan massa dan meningkatkan kepercayaan bagi setiap politisi yang hendak maju sebagai pemimpin daerah Pasuruan. Tak lebih kiranya peneliti sebut petahana Bupati yang realitanya maju tunggal dalam perhelatan Pilkada 2018 memahami betul potensi yang ada di Kabupaten Pasuruan hingga mendapat berbagai Prestasi Baik tingkat Pusat, daerah maupun dari pihak swasta.

Korelasi situasi menjelang tahun politik 2018, dengan teks berita yang ada cukup mencolok mata, karena bukan hanya wartabromo yang memberikan *reless* tersebut,

melainkan mayoritas wartawan media yang ada di Kabupaten Pasuruan turut menyumbang penyebaran wacana politik Bupati Pasuruan. Tentu situasi ini, berimplikasi terhadap dapur redaksi wartabromo sebagai perusahaan profit, yang tidak luput memberitakan *pres Reless* pemerintah untuk mengisi rubric politik dan pemerintah. Namun sayangnya ditengah wacana politik Bupati Pasuruan tersebut dimunculkan. lahir pula wacana hukum dan kriminal *begal* yang mengusik situasi keamanan dan kenyamanan masyarakat dengan segudang prestasi Bupati Santri.

Pasuruan City Of Begal dan Sosial Masyarakat Pasuruan

Pasuruan *City Of Begal*, merupakan label baru yang diberikan netizen, seiring dengan Maraknya tindak kriminalitas jalanan yang terjadi di wilayah Pasuruan. Term yang mengandung konotasi negative terhadap citra kota santri tersebut, begitu rame diperbincangkan public hingga menjadi trending topic diakhir tahun 2016 dan awal 2017.

Badmark *City Of Begal* tersebut lahir dari komentar netizen di dunia maya dalam menanggapi maraknya tragedi pembegalan di Pasuruan. berbagai bentuk komentar jelek begitu rame menghujani pengguna media sosial, terutama pemilik akun Facebook. Bahkan adapula meme yang berkonotasi bahwa di Pasuruan telah terjadi pergeseran sosial, dimana Masyarakat Pasuruan yang telah *masyhur* dengan Kota Santri bergeser menjadi Kota Begal. Misalnya meme yang bertuliskan "*Pasuruan Kota Santri dengan Sejuta Begal*", adapula "*Welcome To Pasuruan City, City Of Begal*".

Meme-meme dan komentar Pasuruan *City Of Begal* terus bergulir bersamaan dengan Berita-Berita begal yang di share dari berbagai media massa Pasuruan. Bahkan meskipun wacana politik prestasi Bupati yang disebar, tetap saja khalayak berkomentar sama, menuntut Bupati menyelesaikan masalah besar yang ada di Pasuruan. Yakni begal dan infrastruktur transportasi yang rusak.

Banyaknya pelaku yang mencari rizki lewat jalan pintas ini, cukup menguatirkan seluruh elemen masyarakat terlebih yang mengejutkan pelaku kriminal mayoritas masih usia produktif remaja. Factor utamanya yakni terjadinya kesenjangan sosial atau disparitas wilayah Pasuruan timur dan Barat. Dimana infrastruktur, industry, lembaga pendidikan antara Pasuruan bagian barat sangat jauh dengan kondisi yang ada di Pasuruan timur. Begitupula tingkat pengaguran dan SDM yang ada. Hal ini juga berkorelasi dengan teks berita wartabromo meskipun kejadian begal berada di Pandaan (Pasuruan Barat) tetap saja pelaku berasal dari Grati (Pasuruan Timur).

Kesimpulan

Wartabromo.com dalam membangun wacana prestasi Bupati Pasuruan, berdasarkan diksi yang digunakan, hanya memunculkan sosok Bupati sebagai superman. Sedangkan dalam redaksi berita begal wartabromo kontinyu menggambarkan begal sebagai sosok sadis, kejam dengan label, atribut maupun diksi yang melahirkan badmark Pasuruan City Of Begal. Berita-berita tersebut disebarluaskan melalui berbagai media sosial yang dimiliki, disaat situasi menjelang Pilkada 2018 di daerah yang mengalami disparitas wilayah.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Opini publik Pasuruan City Of begal, selain itu juga perlu diteliti apakah ada korelasi banyaknya pemberitaan Prestasi bupati Pasuruan periode Oktober 2016-2017 dengan terpilihnya kembali M Irsyad Yusuf sebagai Bupati Pasuruan Periode 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mafri. 1999. *Etika Komunikasi Massa*. Jakarta:Logos.
- Badara Aris. 2012. *Analisis Wacana-teori, metode dan penerapannya*, Jakarta:Kencana.
- Burhan. F. 2017. *Analisis Wacana terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.Com Terbitan Bulan Mei-Juli 2017*. Kendari
- Eritanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Kriyantono. R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana.
- Kusumaningrat Hikmat dan Kusumaningrat Purnama. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktek*:Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Luwi Ishwara. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar* (Jakarta:kompas,).
- Mulyana Deddy dan Solatun. 2007. *Metode penelitian komunikasi*: Bandung:Rosda .
- Pratiwi. A. 2010. *Misrepresentasi dalam Teks Berita dalam Surat Kabar Radar Sarko dan Merangin Ekspres*. Bangko. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP YPM Bangko
- Prihantoro. E. 2013. *Analisis wacana pemberitaan selebriti pada media online* Bandung. Universitas Gunadarma
- Sobur. A. 2001. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Stephen W. L. Dkk, Mohammad Yusuf Hamdan (Pen) .2014. *Teori Komunikasi Edisi 9, Theories Of Human Commnucation, 9thed Stephen W. Littlejohn, karen A. Fos*: Salemba Humanika
- Sumadiria Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature Panduan Praktis*
- Wartabromo <http://www.wartabromo.com/karier/> diakses 15 November 2017
- Wiwoho. J. (2015) *Fenomena Begal* diakses dari <http://jamalwiwoho.com/wp-content/uploads/2015/04/Fenomena-Begal-pada-15-November-2017>
- Yoce Aliah Darma, M.Pd 2009. *Analisis Wacana Kritis*, (Bandung : Yrama Widya).